

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing pada tingkat menengah. Sejalan dengan perkembangannya pembangunan yang semakin pesat, mendorong berkembangnya teknologi setiap saat, ini berarti menuntut tenaga kerja terdidik dan sekaligus terampil yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya secara baik dan mampu mengembangkan dirinya untuk berprestasi sesuai dengan kemajuan teknologi.

SMK Negeri 8 Medan sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan untuk tingkat menengah kejuruan. SMK Negeri 8 Medan memiliki tujuan, yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja yang memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan diri secara profesionalisme serta meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Demi terwujudnya tujuan tersebut, SMK Negeri 8 Medan membangun visi yaitu mewujudkan SMK Negeri 8 Medan sebagai lembaga diklat yang unggul dalam menghasilkan tamatan berstandart Nasional dan Internasional. Dalam hal ini tamatan memiliki kemampuan/keterampilan sesuai program keahliannya dengan acuan kompetensi berstandart nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil wawancara (tanggal 21 Oktober 2013 pada Ketua Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan Ibu Linda M. Ginting S.Pd), guru dalam penyampaian materi hanya secara verbal yaitu metode ceramah, dan penggunaan media yang sangat monoton, dimana media tersebut hanya menggunakan hand out. Siswa dituntut menerima, menghafal dan memahami sehingga membuat siswa menjadi jenuh untuk belajar dan kurang memahami materi khususnya pelajaran perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik. Hasil persentasi nilai kelulusan siswa kelas XI tahun ajaran 2013 pada mata pelajaran Perawatan wajah dengan alat listrik di SMK Negeri 8 Medan ialah: a) Nilai A yaitu 6.67 %, b) Nilai B yaitu 6.67%, c) Nilai C yaitu 36,67%, d) Nilai D yaitu 50%. Kendala-kendala yang dihadapi siswa pada pelajaran perawatan wajah dengan alat listrik yaitu pada materi gerakanurut (5 gerakan dasar), sering kali siswa lupa teknik pengurutan perawatan wajah dan sering lupa dalam langkah-langkah kerja perawatan wajah dengan alat listrik.

Beberapa siswa ada yang menggunakan majalah untuk panduan belajar. Ternyata siswa lebih berminat membaca majalah, karena pada isi majalah lebih menarik dibandingkan pada modul atau buku pedoman yang lainnya. Isi dari majalah lebih menarik karena memiliki warna, gambar dan tulisan yang lebih mudah dimengerti siswa. Sehingga siswa lebih mudah paham menggunakan media cetak berupa majalah dibandingkan dengan media cetak lainnya.

Disekolah SMK Negeri 8 Medan memiliki fasilitas-fasilitas seperti beberapa unit komputer di ruang kelas Labolatorium Komputer dan memiliki jaringan Internet. Sangat disayangkan Sekolah Berstandart Internasional (SBI) seperti SMK Negeri 8 Medan ini belum menerapkan media pelajaran yang lebih

berkembang dan lebih baik lagi. Melihat kondisi seperti ini, maka diadakannya perubahan yaitu dengan menerapkan media pelajaran yang lebih inovatif untuk mempermudah siswa menerima pelajaran dengan membuat pelajaran lebih menarik lagi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan menyikapi persoalan yang dimaksud adalah dengan menggunakan media cetak sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.

Menurut asyhar (2011), beberapa alasan guru tidak menggunakan media adalah karena beranggapan menggunakan media itu repot, memerlukan persiapan, guru tidak bisa mengoperasikan komputer dengan lancar atau “gagap teknologi”, takut menggunakan peralatan elektronik, takut rusak karena salah pengoperasian. Sehingga guru ingin memilih beban seminimal mungkin. Juga adanya kecenderungan bagi guru untuk melakukan hal yang sederhana dalam pelaksanaan tugas mengajar, ini terbukti dengan penggunaan metode ceramah (lecture method) menonton yang paling populer di kalangan guru dan memilih menggunakan papan tulis dari pada menggunakan media berbasis komputer atau photoshop.

Slameto (2003) mengatakan rendahnya prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti kesehatan, keterbatasan anggota tubuh, minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor ekstern adalah suatu faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi kurikulum, guru,

bahan pelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana, sumber belajar, pendekatan, teknik, taktik yang digunakan selama proses belajar mengajar dan strategi. Melalui hasil survey yang dilakukan di peroleh informasi bahwa sekolah SMK Negeri 8 Medan telah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung media pembelajaran. Maka untuk mengantisipasi masalah ini perlu ditemukan solusi pemecahan masalahnya. Peneliti ingin menerapkan media dalam pembelajaran siswa yang dapat membantu memotivasi siswa dalam belajar. Salah satu upaya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran, seperti media pembelajaran berbasis majalah.

Media pembelajaran berbasis majalah merupakan media massa yaitu media massa cetak. Media majalah sangat sederhana organisasinya, relatif lebih mudah mengelolanya, serta tidak membutuhkan modal yang banyak. Penggunaan media berbasis majalah diharapkan guru dapat memotivasi siswa untuk aktif dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “ **Hubungan Penggunaan Media Cetak dengan Hasil Belajar Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Secara Elektrik** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan alat listrik untuk perawatan wajah berjerawat disekolah SMK Negeri 8 Medan?
2. Apakah media yang dipakai disekolah SMK Negeri 8 Medan?

3. Bagaimana memperoleh materi pembelajaran yang efektif untuk pelajaran perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik?
4. Apa yang menyebabkan kurang antusias siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran perawatan wajah berjerawat dengan alat listrik (facial elektrik)?
5. Apa saja keuntungan media cetak pada pembelajaran?
6. Apa saja alat-alat yang dibutuhkan dalam proses perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik?
7. Bagaimanakah langkah kerja perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik?
8. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan media cetak dengan hasil belajar perawatan kulit wajah berjerawat secara elektrik?

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti dapat terfokuskan lebih efektif dan efisien sehingga tercapai apa yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan media cetak pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.
2. Hasil belajar perawatan kulit wajah berjerawat secara elektrik pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan..
3. Hubungan penggunaan media cetak dengan hasil belajar perawatan kulit wajah berjerawat secara elektrik pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media cetak pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar perawatan kulit wajah berjerawat secara elektrik pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan?
3. Bagaimana hubungan penggunaan media cetak dengan hasil belajar perawatan wajah berjerawat secara elektrik pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dan rumusan masalah maka yang menjadi dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media cetak pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar perawatan kulit wajah berjerawat secara elektrik pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media cetak dengan hasil belajar perawatan kulit wajah berjerawat secara elektrik pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penggunaan media yang tepat yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dengan menerapkan media cetak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

